



Judul Skripsi:

Kyoto Protocol 2nd Commitment: Kerja Sama Clean Development Mechanism Australia-Ethiopia Dalam Energy Efficient Stove Program (EESP) Periode 2013-2020

Nama : Mentari

NIM :

1710412053

Hubungan Internasional



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2021



Kyoto Protocol 2nd Commitment:

Kerja Sama Clean Development Mechanism Australia-Ethiopia Dalam Energy Efficient Stove Program (EESP) Periode 2013-2020

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Jurusan Hubungan Internasional**

Mentari

1710412053

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, untuk semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk di dalamnya telah dinyatakan dengan benar dan telah tercantum dalam bagian Daftar Pustaka. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun.

Nama : Mentari

NIM : 1710412053

Tanggal : 28 Juli 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia di tuntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Juli 2021



Mentari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari
NIM : 1710412053
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Demi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, setuju untuk memberikan hasil penelitian saya kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kyoto Protocol 2nd Commitment: Kerja Sama *Clean Development Mechanism* Australia-Ethiopia Dalam *Energy Efficient Stove Program (EESP)* Periode 2013-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengubah format media, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptan dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



Mentari

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mentari

NIM : 1710412053

Program Studi : Hubungan International

Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah Australia Dalam Mengimplementasikan Protokol Kyoto II Untuk Menyelesaikan Masalah *Climate Change* Periode 2013-2020: Kerja Sama *Clean Development Mechanism* Australia-Ethiopia Dalam *Energy Efficient Stove Program* (EESP)

Telah menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul seperti yang tertera di atas dan telah memenuhi syarat untuk diuji baik dari segi isi maupun dari segi teknis yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama,



(Dra. Nurma Situmeang)

Pembimbing Pendamping,



(Laode Muhammad Fathun, S.I.P., M.H.I)

Kepala Program Studi,

Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S.sos., M.Si.

Ditetapkan : Jakarta

Tanggal Ujian : 28 Juli 2021

Kyoto Protocol 2nd Commitment:
Kerja Sama Clean Development Mechanism Australia-Ethiopia Dalam Energy Efficient Stove Program (EESP) Periode 2013-2020

Mentari

Abstrak

Peralihan dari penggunaan tenaga manusia kepada penggunaan tenaga mesin sebagai alat produksi mengubah drastis dunia internasional. Fenomena ini berujung pada apa yang dikenal dengan revolusi industri. Peralihan ini ditandai dengan penggunaan tenaga mesin yang massif, dengan kata lain penggunaan minyak bumi yang massif pula. Pada akhirnya kondisi ini mendorong produksi emisi gas rumah kaca yang berlebihan. Masalah ini membuka babak dan tantangan baru bagi perkembangan dunia internasional yang disebut dengan perubahan iklim. Kemunculannya kemudian mencuri perhatian dunia internasional dan mengubah pandangan dunia bahwa isu lingkungan juga bisa diorientasiikan pada isu keamanan. Isu ini menjadi awal terbentuknya inisiatif bersama yang bertujuan untuk mengatasi masalah perubahan iklim terus memburuk, salah satunya adalah Protokol Kyoto 2 (Doha Amendment to the Kyoto Protocol) dengan tiga mekanisme penurunan GRKnya. Ethiopia dan Australia adalah dua negara yang sama-sama memiliki permasalahan dan ketertarikan pada isu ini, yang pada akhirnya mengarahkan keduanya untuk meratifikasi *agreement* ini. Melalui CDM, salah satu mekanisme penurunan GRK Protokol Kyoto dicanangkanlah Energy Efficient Stove Program (EESP) yang berjalan selama 10 tahun (2013-2022). Tulisan ini, akan penulis fokuskan pada pelaksanaan di tahun 2013-2020 untuk menyesuaikan dengan masa berlakunya Protokol Kyoto periode kedua. Dibalik kerja sama ini, kedua negara saling memanfaatkan satu sama lain dan memenuhi tujuan/kepentinganya masing-masing, dengan kerja sama ini, Ethiopia bisa mengatasi masalah pelepasan CO₂ di negaranya dan memberikan keuntungan lainnya seperti sosial dan ekonomi. Sembari itu, dengan kerja sama ini Australia bisa mempertahankan eksistensinya dan membangun citra yang baik di dunia. Melalui penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kebijakan Australia memanfaatkan Protokol Kyoto 2 sebagai salah satu ajang dimana Australia bisa menyelipkan kepentinganya dan mengatasi isu perubahan iklim.

Kata kunci: CDM Australia dan Ethiopia, Perubahan iklim, EESP, Protokol Kyoto Periode II

Kyoto Protocol 2nd Commitment:
Kerja Sama Clean Development Mechanism Australia-Ethiopia Dalam Energy
Efficient Stove Program (EESP) Periode 2013-2020

Mentari

Abstract

The shift from the use of human power to the use of machine power as a means of production has drastically changed the international world. This phenomenon led to what is known as the industrial revolution. This transition is marked by the massive use of engine power and lead to massive use of petroleum as result. In the end of this condition encourages the production of excessive greenhouse gas emissions. This problem opens a new chapter and challenge for the development of the international world, which is called climate change. His appearance then stole the attention of the international community and changed the world view that environmental issues can also be oriented to security issues. This issue became the beginning of the formation of joint initiatives, that aimed to overcoming climate change problem keep worsening, one of which is the Kyoto Protocol 2nd (Doha Amendment to the Kyoto Protocol) with its three GHG reduction mechanisms. Ethiopia and Australia are two countries that both have problems and interests in this issue, which ultimately led them to ratify this agreement. Through the CDM, one of the GHG reduction mechanisms of the Kyoto Protocol is the Energy Efficient Stove Program (EESP) which runs for 10 years (2013-2022). In this paper, the author will focus on implementation in 2013-2020 to adjust to the validity period of the second period of the Kyoto Protocol. Behind this cooperation, the two countries take advantage of each other and fulfill their respective goals/interests, with this cooperation, Ethiopia can overcome the problem of releasing CO₂ in their country and provide other benefits such as social and economic. Meanwhile, with this cooperation, Australia can maintain its existence and build a good image in the world. Through this research, the author wants to see how Australia's policy uses the Kyoto Protocol 2 as one of the venues where Australia can slip its interests and overcome the issue of climate change.

Keywords: CDM Australia and Ethiopia, Climate change, EESP, Kyoto Protocol 2nd Commitment

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT Yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat lulus sebagai sarjana sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Adapun judul dari skripsi ini adalah Kyoto Protocol 2nd Commitment: Kerja Sama *Clean Development Mechanism Australia-Ethiopia Dalam Energy Efficient Stove Program (EESP)* Periode 2013-2020

Dengan keterbatasan penulis dalam membuat riset dan cukup banyak hambatan yang penulis temui. pada akhirnya penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik tentulah karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak terkait. Di kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada:

1. Kepada Allah SWT, yang maha ESA. Karena berkat rahmat dan karunianya penulis bisa menyelesaikan praktek kerja lapangan atau Praktik kerja lapangan ini dengan baik dan lancar.
2. Tidak lupa terimakasih sebesar-besarnya untuk kedua orang tua, Alm. Halimah (Ibu) dan Jon Herman (Ayah) yang sudah berjuang dan bekerja keras untuk penulis selama ini, yang jasanya tidak akan bisa pernah terbalaskan oleh penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik ini, dan tentu saja keluarga saya yang saya cintai.
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si. selaku dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
4. Bapak Andi Kurniawan, S.sos., M.Si selaku Kepala program studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
5. Ibu Dra. Nurma Situmeang, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Laode Muhammad Fatun S.IP., M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa membantu penulis dalam mengerjakan penelitian.
7. Bapak Dr. Mansur, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
8. Kepada teman-teman Studi Hubungan Internasional Angkatan 2017 khususnya *The Laskar* yaitu, Deby Azizah, Moizca Yulianti, Chatrien Cl, dan Safira Tasya. Serta tidak lupa pula teman-teman yang penulis cintai, Putri Nur Solicha, Haniifah Febriliani, Fitri Indriani, Rizka Nur Fitriani, Talitha Nabilah, Anjani Pratiwi. Tanpa dukungan mereka semua penulis akan kesulitan melewati masa-masa ini,

Jakarta, 28 Juli 2021



Mentari

A handwritten signature consisting of several vertical and horizontal strokes, resembling the Indonesian word "Mentari" (Merkator).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan Penulisan	6
I.4 Manfaat Penelitian	7
I.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1 Penulisan Terdahulu	9
II.2 Kerangka Pemikiran	17
II.2.1 Kerja Sama Internasional.....	17
II.2.2 Keamanan Lingkungan	21
II.3 Alur Pemikiran	23

II.4 Asumsi Dasar	23
BAB III	25
METODE PENULISAN	25
III.1 Pendekatan Penulisan.....	25
III.2 Jenis Penulisan	26
III.3 Jenis Data.....	27
III.4 Teknik Pengumpulan Data	27
III.5 Teknik Analisis Data	28
III.6 Waktu dan Lokasi.....	28
III.6.1 Waktu Penulisan	31
III.6.2 Lokasi Penulisan	31
BAB IV	32
PROTOKOL KYOTO KE II: PERUBAHAN IKLIM DI AUSTRALIA DAN ETHIOPIA	32
IV.1 Perubahan Iklim/<i>Climate Change</i>.....	32
IV.1.1 Perubahan Iklim Dalam Konsep Keamanan.....	35
IV.1.2 Efek Rumah Kaca	39
IV.2 Protokol Kyoto 2 atau Doha Amadment to The Kyoto Protocol.....	40
V.2.1 Clean Development Mechanism (CDM).....	48
IV.3 Climate Change di Australia.....	49
IV.3.1 Australia dan Climate Change Framework	53
IV.3.2 World Vision Australia (WVS)	56
IV.4 Ethiopia Dengan Perubahan Iklim.....	58
IV.5 Terbentuknya Energy Efficient Stove Program (EESP).....	59

BAB V	61
WORLD VISION AUSTRALIA DAN ETHIOPIA DALAM CDM PROGRAM .	
V.1 Energy Efficient Stove Program (EESP).....	59
V.2 Kepentingan	63
V.2.1 Kepentingan Ethiopia.....	67
V.2.2 Kepentingan Australia	68
V.3 Kaitan EESP dan CDM	72
V.4 World Vision Australia dan Ethiopia Dalam Energy Efficient Stove Program (EESP)	73
V.3.1 Pelaksanaan/Implementasi	75
V.3.2 Hasil Akhir, Hambatan, dan Tantangan.....	84
BAB VI	89
PENUTUP	
VI.1 Kesimpulan	89
IV.2 Saran Penelitian	91
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xxi

DAFTAR SINGKATAN

UNFCCC	: United Nations Framework Convention on Climate change
CSIRO	: Common wealth Scientific and Industrial Research Organization
GRK	: Gas Rumah Kaca
CDM	: Clean Development Mechanism
EESP	: Energy Efficient Stove Program
NGO	: Non-Government Organization
CPA	: Component Project Activity
WVA	: World Vision Australia
WVE	: World Vision Ethiopi

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu dan Pelaksanaan Penulisa	29
Tabel 2: Negara yang Meratifikasi <i>Kyoto Protocol 2nd Commitment</i>	40
Tabel 3: Tren Permukaan Suhu Rata-Rata, Curah Hujan Rata-Rata, dan Suhu Permukaan Air Laut Rata-Rata Australia.....	48
Tabel 4: Perjanjian Perubahan Iklim Australia.....	50
Tabel 5: Spesifikasi Tikikil dan Mirt Stove	60
Tabel 6: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 11	71
Tabel 7: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 2	73
Tabel 8: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 3	74
Tabel 9: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 4	75
Tabel 10: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 5.....	76
Tabel 11: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 6.....	77
Tabel 12: <i>Energy Efficient Stove Program</i> (EESP) – Periode 7.....	78